

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola pembentukan karakter keagamaan di SMAN 1 Sumberjaya ini yakni selalu menempuh jalan hidup yang didasarkan didikan ketuhanan dengan melaksanakan ibadah dalam arti luas, senantiasa berpedoman kepada petunjuk Allah untuk memperoleh bashirah (pemahaman batin) dan furqan (kemampuan membedakan yang baik dan yang buruk), mereka memperoleh kekuatan untuk menyerukan dan berbuat benar, dan selalu menyampaikan kebenaran kepada orang lain, dan mengetahui tujuan hidup dan menjadikan akhirat sebagai tujuan akhir yang lebih baik.
2. Pelaksanaan layanan konseling yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, belajar serta layanan konseling perorangan.
3. *Efektivitas layanan konseling mengalami kemajuan baik dalam hal karir, ataupun pembentukan karakter agamanya. serta membawa perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Perubahan juga terjadi pada perilaku siswa setelah mendapatkan layanan konseling dengan terlihatnya cara bersopan santun kepada guru, tidak membolos sekolah dan lain-lain.*

B. Saran

Berdasarkan data realita terkait dengan tesis Aplikasi Pendidikan Konseling dalam Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa, maka ada beberapa saran kepada pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Guru

- a. Guru diharapkan lebih memahami keadaan siswa khususnya dalam kesulitan belajar.
- b. Guru diharapkan lebih memberikan pengertian kepada siswa dalam berperilaku dan berakhlak.
- c. Guru bisa menampilkan ilustrasi atau contoh pembentukan karakter keagamaan yang bermanfaat untuk motivasi belajar.

2. Siswa

- a. Siswa harus mempunyai sikap yang tegas dan memahami tentang bagaimana berakhlak kepada guru dan kepada Allah.
- b. Siswa harus lebih komunikatif dalam belajar.